



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB tahun 2019



MPB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Selama lebih dari 30 tahun Bulog telah melaksanakan penugasan dari pemerintah untuk menangani bahan pangan pokok khususnya beras dalam rangka memperkuat ketahanan pangan nasional. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, status hukum Bulog adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) berdasarkan Keppres RI No. 39 tahun 1978. Namun, sejak krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 timbul tekanan yang sangat kuat agar peran pemerintah dipangkas secara radikal sehingga semua kepentingan nasional termasuk pangan harus diserahkan sepenuhnya kepada mekanisme pasar. Tekanan tersebut terutama muncul dari negara-negara maju pemberi pinjaman khususnya AS dan lembaga keuangan internasional seperti IMF dan World Bank. Dalam Lol yang ditandatangani oleh pemerintah Indonesia dan IMF pada tahun 1998, secara khusus ditekankan perlunya perubahan status hukum Bulog agar menjadi lembaga yang lebih efisien, transparan dan akuntabel. Pada akhirnya tahun 2003 LPND Bulog secara resmi berubah menjadi Perum BULOG berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 7 tahun 2003 yang kemudian direvisi menjadi PP RI No. 61 tahun 2003.

Dengan bentuk Perum, BULOG tetap harus melaksanakan tugas publik yang dibebankan oleh pemerintah terutama dalam pengamanan harga dasar pembelian gabah, pendistribusian beras untuk masyarakat miskin yang rawan pangan, penumpukan stok nasional untuk berbagai keperluan publik menghadapi keadaan darurat dan kepentingan publik lainnya dalam upaya mengendalikan gejolak harga. Disamping itu, Perum BULOG diharapkan pula sebagai badan usaha profesional yang memberikan kontribusi operasionalnya kepada masyarakat dengan menjadi salah satu pelaku ekonomi yang melaksanakan fungsi usaha dengan tidak bertentangan pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



hukum dan kaidah transparansi. Dengan kondisi ini gerak Perum BULOG diharapkan akan lebih fleksibel dan hasil dari aktivitas usahanya sebagian dapat digunakan untuk mendukung tugas publik, mengingat semakin terbatasnya dana pemerintah dimasa mendatang. Dengan kondisi tersebut diharapkan perubahan status Bulog dari LPND menjadi Perum dapat lebih meningkatkan profesionalisme dalam manajemen logistik yang dapat diukur melalui peningkatan profit usaha dan kontribusi manfaat kepada masyarakat luas.

Dengan visi dan misi yang baru, BULOG sebagai Perum tidak hanya dituntut untuk melaksanakan tugas publik tetapi juga diharapkan mampu untuk melakukan bisnis logistik secara profesional. Oleh karena itu manajemen Perum BULOG memandang perlu untuk melakukan berbagai upaya pembenahan, baik pada lingkup korporat maupun pada lingkup divisi dan operasional. Dalam lingkup korporat, Perum BULOG berdaya upaya untuk membenahi diri sehingga diharapkan mampu menjadi badan usaha profesional yang efisien, transparan dan akuntabel dalam bidang logistik baik secara nasional maupun dalam berperan pula di lingkungan global sehingga tercapai visinya yaitu "Pangan cukup, aman dan terjangkau bagi rakyat" dan selalu berpedoman pada misinya yaitu "Memenuhi kebutuhan pangan pokok rakyat".

Visi Perum BULOG dapat dijabarkan dalam beberapa pengertian dan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Pangan yang dimaksud adalah komoditas pangan pokok dan strategis bagi kehidupan sebagian besar rakyat Indonesia.
2. Pangan sebagai komoditas strategis bangsa ini harus tersedia dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan minimal setiap rakyat Indonesia.
3. Pangan yang tersedia secara cukup harus memenuhi syarat keamanan sesuai UU Pangan No. 7 tahun 1996 dan tidak bertentangan dengan kaidah/norma serta etika kebangsaan dan keyakinan masyarakat.





Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB, tahun 2010



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

4. Kecukupan dan keamanan pangan harus diimbangi dengan keterjangkauan akses fisik dan ekonomi seluruh rakyat.
5. Rakyat yang dimaksud adalah lapisan masyarakat terbawah yang memiliki keterbatasan akses (fisik maupun ekonomi) terhadap pemenuhan kebutuhan pangan pokoknya.

Misi Perum BULOG difahami sebagai "mengapa" dari visi yang telah ditetapkan. Misi yang disusun berfokus pada kompetensi dan tujuan utama dari keberadaan Perum BULOG, dan diharapkan dapat mencerminkan keyakinan atau nilai organisasi serta memberikan makna pada setiap karyawan sehingga mampu menyatukan organisasi dan membangun komitmen bersama. Dalam misi terkandung semangat yang diharapkan dapat diinternalisasi oleh seluruh karyawan dan stakeholder bahwa Perum BULOG bertanggung jawab untuk mensejahterakan rakyat melalui pemenuhan kebutuhan pangan pokok. Misi ini juga sekaligus menggambarkan cakupan pangan yang menjadi domain Perum BULOG, yaitu pangan pokok.

Terkait dalam upayanya menjalankan visi dan misinya, maka manajemen Perum BULOG memandang perlu untuk melakukan kegiatan komersial khususnya di bidang bisnis logistik secara profesional. Kegiatan komersial yang saat ini diintensifkan untuk mencapai keuntungan salah satunya adalah kegiatan jasa angkutan yang sebenarnya sudah lama dijalankan oleh Perum BULOG. Hanya saja kegiatan jasa angkutan yang terdiri dari kegiatan jasa angkutan *movenas (movement nasional)*, *movereg (movement regional)*, dan angkutan raskin yang dulu dikontrakkan pada pihak ke tiga, saat ini sebagian dilakukan sendiri oleh unit bisnis jasa angkutan yang dibentuk Perum BULOG tahun 2004.

Kegiatan angkutan Perum BULOG sangat dipengaruhi oleh besarnya pengadaaan, kapasitas gudang milik Perum BULOG yang mampu menampung barang, dan kebutuhan penyaluran setiap bulan untuk pendistribusian beras raskin sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

volume pengangkutan barang sangat berfluktuasi. Esensi dari pengangkutan dan pendistribusian barang di Perum BULOG adalah adanya jaminan ketersediaan komoditas dengan harga, volume, jenis dan kualitas yang telah ditetapkan pada waktu tertentu.

Seiring dengan berjalannya waktu, unit bisnis jasa angkutan yang dibentuk Perum BULOG terus mengalami kemajuan dalam bidang usahanya. Untuk itu manajemen Perum BULOG memandang perlu untuk mengembangkan unit bisnis ini agar dapat memberikan keuntungan signifikan bagi Perum BULOG yang bercore-competency dibidang *logistic services*. Selain itu agar tercipta optimalisasi sumberdaya (baik gudang maupun non gudang) yang dimiliki sehingga mampu memberikan kontribusi laba kepada Perum BULOG dan membangun jaringan distribusi sampai ke daerah terpencil di Indonesia serta dapat memberikan manfaat kepada masyarakat karena kecepatan dan ketepatan dalam pelayanan distribusi barang.

Namun demikian, secara garis besar kegiatan jasa angkutan yang dilakukan oleh Unit bisnis Jasa Angkutan Perum BULOG selama 6 tahun tersebut diduga belum optimal dan belum mampu memberikan keuntungan terbesarnya bagi Perum BULOG. Besarnya volume angkutan untuk movenas dan movereg yang mencapai 1,1 juta ton beras ditambah lagi dengan pendistribusian beras raskin yang mencapai 3,2 juta ton beras pada tahun 2009 merupakan peluang bagi unit jasa angkutan tetapi pada tahun tersebut, unit jasa angkutan baru mampu memanfaatkan sekitar 30% peluang yang ada, dan 70% peluang lainnya masih dimanfaatkan oleh perusahaan rekanan angkutan Perum BULOG. Pada kegiatan movenas, unit jasa angkutan hanya mampu memanfaatkan sekitar 17% peluang yang ada pada tahun 2009. Jika unit jasa angkutan tersebut merupakan salah satu usaha komersial Bulog untuk memberikan keuntungan bagi Perum BULOG, maka peluang angkutan yang ada seyogyanya semaksimal mungkin dikerjakan sendiri oleh unit komersial tersebut, namun hingga saat ini upaya-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



upaya tersebut belum optimal untuk dilakukan karena salah satunya terkendala pada terbatasnya sarana angkutan yang dimiliki oleh unit jasa angkutan tersebut. Mengingat besarnya volume barang yang diangkut dan daerah cakupan yang luas serta melihat kinerja unit bisnis jasa angkutan yang belum optimal, maka perlu dilakukan upaya untuk mengoptimalkan unit jasa angkutan tersebut dan menentukan di tingkat volume berapa unit jasa angkutan tersebut dapat memberikan kontribusi keuntungan yang maksimal.

1.2. Rumusan Masalah

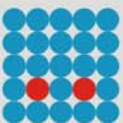
Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja unit bisnis jasa angkutan dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi kinerja pada unit bisnis jasa angkutan ?
2. Bagaimana formulasi pengelolaan angkutan agar memberikan keuntungan maksimal bagi unit bisnis tersebut ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya kinerja jasa angkutan dan berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja pada unit bisnis jasa angkutan.
2. Dihasilkannya rencana jasa angkutan untuk memenuhi kebutuhan distribusi yang memberikan keuntungan maksimal.





Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB, tahun 2010



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Untuk Selengkapnya Tersedia di Perpustakaan MB-IPB